



PBTY IX 2014 RESMI DIBUKA
Seniman Ditantang Wujudkan Akulturasi Abad 21

YOGYA (KR) - Meski hujan turun, tidak menyurutkan antusiasme masyarakat menyaksikan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) atau Jogja Chinese Art and Culture. Senin (10/2) di Kampung Ketandan, Aksi Naga Barongsai Putera Mataram, menjadi pembuka kegiatan yang memasuki tahun ke-9.

Penampilan Didik Nini Towok dan seniman Taiwan Jen Shyu juga memukau pengunjung. Tembang Jawa 'Aja Lami' berirama Sunda mengiringi penampilan penari Didik Nini Thowok menari Jaipong dalam *medley* berjudul 'Beauty Meet Beauty'. Keduanya menampilkan kolaborasi budaya China, Jawa dan Sunda.

Atraksi cukup mendebarakan saat grup 'Obor Fire Dance' Yogya, tampil memadukan permainan api dan tari yang dimainkan 6 penari dewasa dan 1 penari anak. Kemeriah-an panggung utama PBTY diwarnai dengan aneka tarian seperti tari daerah Lampung berjudul 'Tumbuh Kembang Jak Lado' karya koreografer Per-

matasari dan penata musik Denny Dumbo. Juga ada tari kreasi 'Lenggang Ondhel' karya penata tari Dozianna, didukung 7 penari perempuan.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan yang dibacakan Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam IX mengatakan PBTY bukan hanya rangkaian perayaan Tahun Baru Imlek 2565 semata, namun bagaimana menggarap karya cipta seni sebagai wujud akulturasi budaya abad ke-21. Memasuki tahun kesembilan, PBTY yang dipusatkan di Kampung Pecinan Lama Ketandan mulai 10-14 Februari 2014 diharapkan terintegrasi dengan gerak interaksional sosial sebagai rintisan-nya supaya membuka sekat sosial budaya dan dinding pemisah di berbagai bidang.

Pembukaan PBTY XI yang mengusung tema 'Melestarian Budaya Meneguhkan Ke-Indonesiaan' secara simbolis dilakukan dengan membunyikan pecut oleh Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku Alam IX didampingi perwa-

kilang paguyuban-paguyuban Tionghoa se-DIY yang dipimpin KS Pinliawati dari Hin An Hwee Kwan dan sejumlah tamu undangan lainnya.

Sultan HB X juga ingin mengetengahkan jejak sejarah China Muslim Nusantara mengingat mayoritas penduduk Indonesia muslim. Selama ini belum ada karya ilmiah

yang membahas secara rinci sumbangsan China Muslim yang bisa dikemas dalam wujud seni dan budaya ataupun hal lainnya.

"Saya mengharapkan penyelenggaraan PBTY ada kemajuan yang lebih baik, maksudnya selain kanalisasi hiburan untuk menunjukkan budaya-budaya etnis dalam

rangka merajut erat semangat keIndonesiaan," tandasnya.

Ketua Umum PBTY IX, Tri Kirana Muslidatun melaporkan PBTY berlangsung berkat partisipasi semua pihak, khususnya JCACC, Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan, Pemkot Yogyakarta dan Badan Promosi Pariwisata Kota Yogya (BP2KY). (*)-24/Cit)-b



Tarian api yang disuguhkan komunitas 'Obor Fire Dance' Yogyakarta turut memeriahkan pembukaan PBTY IX semalam.

1.
2.
3.
4.
5.

Jak Lanjut
 k Ditanggapi
 k Diketahui
 ya Pers

Kepala

PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA IX 10-14 FEBRUARI 2014		
WAKTU	KEGIATAN	ACARA: SELASA 11 FEBRUARI 2014
17.00 - 18.00	Emprak Payak Tritunggal SD PL	
18.00 - 18.25	Naga Barongsai Panbers	
18.30 - 18.45	Tari Paksi Latin Dance Ballroom Dance	
18.45 - 19.00	Sekolah Musik Antonio	
19.00 - 19.05	Tari Incling Anak	
19.05 - 19.10	Tari Kepet Ayu	
19.15 - 19.25	Taiji Sido Mukti	
19.30 - 20.00	Band "Olifant School"	
20.05 - 20.15	Nunchaku Team Performance	
20.20 - 20.30	C+ Dancer	
20.45 - 21.00	Simple Kids Band	
21.00 - 21.30	Rani & Ajiko	
21.30 - 22.00	Moon Light Band	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005